

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam menyusun penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif studi kasus pada Koperasi KPRI Bina Raharja Kecamatan Cerme. Metode deskriptif adalah dimana peneliti berusaha menjelaskan tentang analisis rasio berdasarkan laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi sebagai upaya untuk mengukur kinerja koperasi.

Data-data yang berupa angka-angka dapat diambil secara langsung dari arsip koperasi tanpa harus membuat terlebih dahulu, kemudian data-data tersebut dikumpulkan dan diolah lebih lanjut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah laporan keuangan berperan sebagai informasi kinerja keuangan ditinjau dari Likuiditas, Aktivitas, *Leverage*, dan Profitabilitas.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi KPRI Bina Raharja Kecamatan Cerme Jl.Raya Cerme kidul 171 Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada Koperasi KPRI Bina Raharja Kecamatan Cerme dari berdirinya koperasi sampai tahun 2011.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah data laporan pada Koperasi KPRI Bina Raharja Kecamatan Cerme yaitu laporan keuangan tahunan mulai dari tahun 2007 sampai tahun 2011.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Adapun variabel untuk menilai dan mengetahui kinerja keuangan koperasi menggunakan Uji tolok ukur berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan UKM No.129/Kep/M/KUKM/XI/2002 pada poin ke IV tentang Otonomi dan Kemandirian, untuk menilai kinerja keuangan koperasi sebagai berikut:

- a. Rentabilitas Modal Sendiri : Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan modal sendiri pada tahun yang bersangkutan.

$$RMS = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

standarnya;

1. >21% nilai = 100 atau Istimewa.
2. 10%-20% nilai = 75 atau Baik.
3. 1%-9% nilai = 50 atau Cukup.
4. <1% nilai = 0 atau Kurang.

- b. *Return On Asset* (ROA) : Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan total asset / aktiva pada tahun yang bersangkutan.

$$ROA = \frac{SHU}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

standarnya;

1. $\geq 10\%$ nilai = 100 atau Istimewa.

2. 6%-9% nilai = 75 atau Baik.
3. 0%-5% nilai = 50 atau Cukup.
4. <0% nilai = 0 atau Kurang.

c. *Asset Turn Over* (ATO) : Perbandingan antara volume usaha yang diperoleh dengan pendapatan pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{ATO} = \frac{\text{total penjualan}}{\text{pendapatan}} \times 1 \text{ kali}$$

standarnya;

1. $\geq 3,5$ kali nilai = 100 atau Istimewa.
2. 2,6 kali-3,4 kali nilai = 75 atau Baik.
3. 1 kali-2,5 kali nilai = 50 atau Cukup.
4. <1 kali nilai = 0 atau Kurang.

d. Profitabilitas : Perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan pendapatan pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{SHU}}{\text{pendapatan bruto}} \times 100\%$$

Standarnya;

1. > 15% nilai = 100 atau Istimewa.
2. 10%-14% nilai = 75 atau Baik.
3. 1%-9% nilai = 50 atau Cukup.
4. < 1% nilai = 0 atau Kurang.

e. Likuiditas : Perbandingan antara aktiva lancar dengan pasiva lancar koperasi pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Likuiditas} = \frac{\text{aktivalancar}}{\text{pasivalancar}} \times 100\%$$

Standarnya;

1. 175%-200% nilai = 100 atau Istimewa.
2. 150%-174% atau 225%-249% nilai = 75 atau Baik.
3. 125%-149% atau 250%-274% nilai = 50 atau Cukup.
4. < 125% atau >275% nilai = 0 atau Kurang.

f. Solvabilitas : Perbandingan asset / aktiva dengan seluruh kewajiban koperasi.

$$\text{Solvabilitas} = \frac{\text{totalasset}}{\text{totalkewajiban}} \times 100\%$$

Standarnya;

1. 110% nilai = 100 atau Istimewa.
2. 101%-109% atau 111%-110% nilai = 75 atau Baik.
3. 90%-100% atau 120%-130% nilai = 50 atau Cukup.
4. <90% atau >130% nilai = 0 atau Kurang.

g. Modal Sendiri/Equity (MS) terhadap hutang : Kemampuan modal sendiri koperasi untuk membayar kewajibannya.

$$\text{ModalSendiri TerhadapHutang} = \frac{\text{modalsendiri}}{\text{totalkewajiban}} \times 100\%$$

Standarnya;

1. > 15% nilai = 100 atau Istimewa.
2. 12,6% -15% nilai = 75 atau Baik.
3. 10%-12,5% nilai = 50 atau Cukup.
4. <10% nilai = 0 atau Kurang.

Untuk mengukur kinerja keuangan koperasi dilihat dari rasio likuiditas menggunakan uji tolok ukur likuiditas. Pengukuran kinerja keuangan dari sisi rasio aktivitas menggunakan uji tolok ukur ATO (*Asset Turn Over*). Kinerja keuangan dilihat dari rasio leverage menggunakan uji tolok ukur solvabilitas. Sedangkan pengukuran kinerja keuangan koperasi dari sisi rasio profitabilitas menggunakan uji tolok ukur profitabilitas dan ROA.

3.5 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang telah diolah dan tersedia dalam koperasi. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari Koperasi KPRI Bina Raharja Kecamatan Cerme yang berupa laporan keuangan koperasi selama periode tahun 2007 sampai tahun 2011.

3.6 Teknik Pengambilan data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, sehingga teknik pengambilan data yang digunakan adalah :

1. Wawancara (*interview*) digunakan sebagai teknik pengambilan data langsung terhadap obyek yang akan diteliti, dimana peneliti langsung berdialog dengan responden untuk mendapatkan informasi. Dalam wawancara, peneliti tidak harus bertatap muka secara langsung tetapi dapat melalui telepon, *teleconference*, atau melalui internet (Suliyanto, 2006:137). Teknik ini berkaitan dengan menggali informasi dari narasumber mengenai kinerja Koperasi KPRI Bina Raharja Cerme.

2. Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data sekunder. Artinya pengambilan data yang berasal dari catatan yang telah tersedia dari pihak koperasi yang berupa laporan keuangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis tren rasio keuangan.

Langkah-langkah untuk melakukan analisis tren adalah:

1. Mengumpulkan data–data yang dibutuhkan seperti laporan keuangan.
2. Menentukan tahun dasar.
3. Menghitung angka indeks tahun-tahun lainnya dengan menggunakan angka pos laporan keuangan tahun dasar sebagai penyebut.
4. Setelah menghitung indeks dari masing-masing rasio, kemudian membandingkan rasio-rasio tersebut dari tahun ke tahun apakah tren keuangan koperasi naik atau turun.